

BAB IV

KESIMPULAN

Tari Topeng adalah bagian dari Wayang Topeng yang pada umumnya diambil dari pertunjukan Wayang Gedog dengan cerita Panji. Tari Topeng gaya Yogyakarta merupakan suatu bentuk pembaharuan dari kesenian rakyat menjadi tarian istana. Melihat latar belakang tersebut, maka tidak aneh apabila sampai saat ini ragam-ragam gerak dalam Tari Topeng belum mantap. Dalam Tari Topeng terdapat beberapa ciri khusus yang bisa dilihat antara lain pada gerak leher, lambung, iringan maupun tata busananya.

Tari Kelana Topeng Sewandana adalah salah satu bentuk Tari Topeng gagah gaya Yogyakarta, yang sampai saat ini belum dibukukan. Karena itu penulis mencoba untuk membukukan data Tari Kelana Topeng Sewandana ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bambang Pudjasworo, "Dasar-Dasar Pengetahuan Gerak Tari Alus Gaya Yogyakarta." ASTI Yogyakarta, 1983.
- Fred Wibawa, Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta . Dewan Kesenian Daerah Istimewa Yogyakarta, 1981.
- Liaw Yock Fang, Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik Pustaka Nasional Singapura, 1975.
- Poerbatjaraka, Tjeritera Panji Dalam Perbandingan Gunung Agung (tanpa tahun).
- Soedarsono, Djawa Dan Bali : Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisionil Di Indonesia, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 1972.
- . Tari-Tarian Indonesia I. Jakarta, Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1977
- . Beberapa Faktor Penyebab Kemunduran Wayang Gaya Yogyakarta Satu Pengamatan Dari Segi Estetika Tari. Yogyakarta, Sub/Bagian Proyek ASTI Yogyakarta, 1979/1980.
- Tri Nardana, Catatan Tentang Motif-Motif Gerak Tari Gagah Gaya Yogyakarta. ASTI Yogyakarta, 1983.